

JENDELA SUKMA

JENDELA SD

JENDELA SMP

JENDELA SMA

SOSOK



EDISI VII
OKTOBER
2023



Kisah dari Finlandia



HIDUP SEHAT ALA ORANG FINLANDIA

Dalam kunjungan ke Finlandia selama 12 hari, terhitung 27 Agustus - 7 September 2023, saya mendapat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan terkait pengelolaan sekolah, terutama dalam hal menciptakan lingkungan pendidikan yang positif. Hal itu saya peroleh dari diskusi dan kunjungan ke Fakultas Pendidikan, Universitas Tampere, dan kunjungan ke sekolah-sekolah serta diskusi dengan guru-guru di Finlandia.

Lingkungan pendidikan yang positif sesuai dengan visi Sekolah Sukma Bangsa. Dalam konteks ini, bagaimana menghadirkan kebahagiaan warga belajar ketika berada di lingkungan sekolah, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam aktivitas bermain di sekolah.

Hal menarik lainnya adalah budaya jalan kaki dan bersepeda orang-orang Finlandia. Di jalanan, pejalan kaki adalah raja, dan pesepeda adalah adiknya raja, tamsilannya begitu. Mobil yang sedang melaju akan selalu mendahulukan pejalan kaki ataupun pesepeda, sehingga tidak mengherankan ramai sekali pelajar di Finlandia pergi sekolah dengan berjalan kaki atau naik sepeda.

Di kampus misalnya, area parkir sepeda lebih luas dibandingkan parkir mobil. Dari pengamatan saya, pesepeda di sini juga taat menggunakan helm, dan sepeda bebas di parkir di mana saja tanpa perlu dikunci. Beginilah hidup sehat ala orang Finlandia. (Zubir).



Kisah dari Finland



MENGAGUMI KARAKTER PELAJAR FINLANDIA

Pada kesempatan ini, saya akan berbagi pengalaman ketika melakukan observasi di The Finnish International School of Tampere. Di sekolah ini siswanya berasal dari berbagai negara, termasuk dari Indonesia. Mayoritas siswanya berasal dari Finlandia.

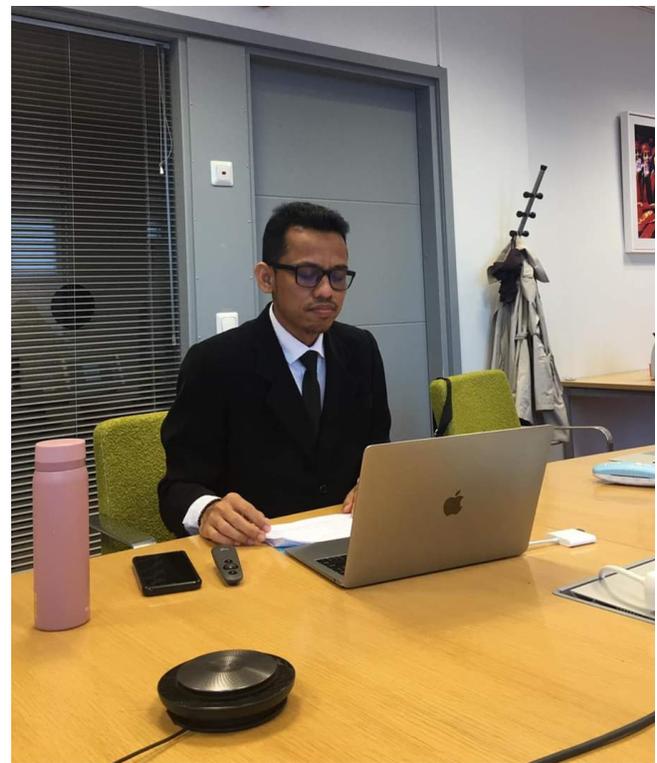
Pada mata pelajaran Matematika di kelas 2 SD, kami disuguhkan suasana belajar layaknya di universitas. Guru memulai pembelajaran dengan mengajak siswa menonton video pembelajaran. Saat guru memutar video, semua siswa menyimak dengan serius. Setelah video selesai diputar, guru meminta siswa untuk memberikan pendapat terhadap isi video. Hampir semua siswa angkat tangan. Guru memberi kesempatan berbicara kepada sebagian siswa. Saya yang sedang observasi di belakang, mulai geleng-geleng kepala. Rasanya tidak percaya, bahwa apa yang sedang saya lihat di depan mata adalah aktivitas belajar siswa kelas 2 SD.

Setelah sesi pembuka ini selesai, guru masuk ke materi pelajaran. Guru mengulang materi minggu lalu secara sekilas dan setelah itu siswa diberikan soal latihan mandiri. Sesi latihan mandiri ini sudah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya. Saya diberi kesempatan untuk berkeliling kelas dan diperbolehkan untuk berkomunikasi dengan siswa. Siswa mengambil buku teks yang ada di rak buku, lalu mereka mengerjakan soal yang ada di buku teks.

Satu hal menarik dalam proses pembelajaran ini, guru membentuk karakter pantang menyerah pada siswa. Anak harus berjuang keras untuk mampu menjawab soal secara mandiri tanpa dibantu guru. Ada seorang anak yang mengangkat tangan dan menyampaikan kalau dia tidak mengerti. Gurunya datang menghampiri, kemudian dengan berbisik guru berujar, *"Try and try again. Read more and think more. You can do it."* Anak itu pun berusaha keras sendiri sampai dia berhasil menjawab sebagian besar dari soal yang diberikan.



Jendela SD



GURU SUKMA BANGSA BICARA PENDIDIKAN PERUBAHAN IKLIM DI FINLANDIA

Zubir, guru Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe mendapat undangan dari Tampere University, Finlandia, untuk berbagi Best Practices terkait Pendidikan Perubahan Iklim yang dilaksanakan di Sekolah Sukma Bangsa. Undangan yang ditandatangani oleh Dean Faculty of Education, Profesor Pahvi Pahta itu, terhitung sejak 27 Agustus - 7 September 2023.

Di Gedung Faculty of Education, pada Rabu (30/8), presentasi dilakukan secara hybrid; inside dan online. Turut dihadiri oleh dosen dari Tampere University, mahasiswa PhD dari Indonesia, dan perwakilan guru dari Malaysia. Selain itu, juga dihadiri secara online oleh para dosen dari Universitas Pendidikan Indonesia, juga sejumlah guru Sekolah Sukma Bangsa.

Dalam pemaparannya, Zubir bercerita tentang bagaimana Sekolah Sukma Bangsa mengimplementasikan Pendidikan Perubahan Iklim di dalam setiap mata pelajaran. Selain itu, juga dalam aktivitas harian sekolah, serta peraturan yang dikeluarkan oleh sekolah yang berhubungan dengan isu lingkungan.

Lebih lanjut, Zubir membagikan pengalaman Sekolah Sukma Bangsa dalam konteks pendekatan syariat Islam di Aceh. Terdapat banyak sekali ayat Al-Quran dan Hadis yang berhubungan dengan krisis iklim dan Pendidikan perubahan iklim. Pendekatan lokal (local approach) ini sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sukma Bangsa.

Sebelumnya, Zubir mengikuti short course secara online yang dilaksanakan oleh Tampere University, dalam Curriculum Development for Climate Change Education in Global South (Spring 2023). Perjalanan ke Finlandia ini dibiayai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selain presentasi Best Practices, Zubir juga diajak melihat Fakultas Pendidikan beserta fasilitasnya, mengikuti kelas bersama dosen, mengunjungi sejumlah sekolah, serta berdiskusi dengan para guru dan dosen di Finlandia terkait konsep pendidikan Finlandia. "Saya belajar banyak dari Finlandia cara mereka mengelola pendidikan, terutama cara guru-guru mengajar, cara universitas menyiapkan guru baru, semuanya dilakukan berdasarkan data hasil riset," terang Zubir.

Menurutnya, Finlandia menjadi negara dengan pendidikan terbaik dunia. Bahkan ini sudah terlihat sejak dari pintu gerbang sekolah. (Zubir)



Jendela SD



SEMBURAT SENYUM WIRSAHAWAN CILIK DI KEGIATAN MARKET DAY



Proyek *market day* adalah kolaborasi antara pelajaran Matematika, SBdP, dan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas III Qiblatain dan III Istiqlal. Tujuan dari kegiatan ini ialah menumbuhkan motivasi belajar siswa tentang bilangan ribuan, penjumlahan, pengurangan, teknik menggambar dekoratif, dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

Cuaca tampak mendung dan hujan pun turun pada Rabu, 20 September 2023. *Market day* yang rencananya akan berlangsung di Taman SD Sukma Bangsa Lhokseumawe, harus berpindah tempat. Dengan mempertimbangkan banyak hal, akhirnya kelas III Qiblatain disulap menjadi 'toko', tempat para calon 'wirausahawan' berjualan.

Guru bidang studi dan siswa bahu-membahu menyulap kelas. Siswa membantu guru mengangkat dan menyusun meja, serta menata barang dagangan mereka di atas meja. Beberapa orang tua juga turut hadir menyaksikan buah hatinya belajar berwirausaha. Tidak sedikit juga orang tua yang ikut membantu siswa dalam mempersiapkan dagangannya. Meskipun hujan turun, semangat siswa dan orang tua siswa tidak turun untuk melaksanakan kegiatan *market day* ini.

Pembukaan *market day* berlangsung meriah. Para pengunjung yang sudah ramai mengantre di depan kelas langsung menyerbu penjual-penjual mungil itu. Suasana kelas sangat ramai. Suara sahut-menyahut dan tanya-jawab terdengar dari setiap meja yang menyediakan berbagai jenis dagangan. Beberapa dagangan, seperti dimsum, kebab, dan nasi kuning ludes dalam sekejap. Kurang dari 30 menit, sebagian besar meja yang tadinya berisi dagangan, kini habis tak bersisa. Ternyata hujan bukan penghalang. Terlihat semburat senyum bahagia menghiasi wajah-wajah cilik, calon orang sukses di masa depan. (Nurjannah dan Nura Usrina)



Jendela SMP



PERINGATI HARI KUNJUNG PERPUSTAKAAN, SMP SUKMA BANGSA LHOKSEUMAWE SELENGGARAKAN PEMILIHAN DUTA BACA

Dalam rangka menyemarakkan hari kunjung perpustakaan yang diperingati setiap tanggal 14 September, Perpustakaan Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe mengadakan pemilihan Duta Baca. Kegiatan ini diselenggarakan khusus bagi siswa SMP Sukma Bangsa Lhokseumawe. Puncak pemilihan Duta Baca diselenggarakan pada 14 September 2023 di perpustakaan sekolah. Sebelum Duta Baca terpilih, para kandidat sudah terlebih dahulu mengikuti kegiatan seleksi yang dilaksanakan sejak akhir Agustus lalu.

Terdapat 75 siswa yang mengikuti seleksi Duta Baca ini. Tahap awal seleksi adalah menguji pemahaman peserta tentang perpustakaan dan Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe dengan memberikan kuis melalui aplikasi Kahoot. Setelah itu, 10 finalis terpilih mengikuti babak selanjutnya, yaitu *book talk*. Pada tahapan *book talk* ini, finalis diminta untuk membuat *mini vlog* tentang buku yang dibaca dan diunggah ke akun media sosialnya masing-masing. Buku yang dibaca harus bersumber dari Perpustakaan Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe. Tujuan dari seleksi tahapan ini ialah melihat sejauh mana para finalis percaya diri dan berani tampil menyampaikan pesannya kepada orang banyak.

Setelah dilakukan penilaian oleh tim juri, terpilih 2 siswa sebagai Duta Baca SMP Sukma Bangsa Lhokseumawe tahun 2023, yaitu Siti Khalila dan Rania Khansa Yendrinova. Penobatan Duta Baca dilaksanakan pada kegiatan *Reading Hour* SMP dan disaksikan oleh seluruh siswa, guru, dan kepala sekolah. Harapannya, Duta Baca yang terpilih akan mampu menggerakkan kegiatan yang berkaitan dengan literasi di sekolah, dan tentunya dapat menjadi *role model* dalam pengembangan literasi di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe ke depan. (Ernawati dan Azwar Anas)





BELAJAR DENGAN MENGEDEPANKAN AKHLAK

Imam Al Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai tingkah laku yang melekat pada diri seseorang yang dapat memicu perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Sejalan dengan sabda Baginda Nabi Muhammad ﷺ bahwa beliau diutus oleh Allah وَتَعَالَى untuk menyempurnakan akhlak manusia. Musababnya, akhlak merupakan salah satu fondasi penting untuk orang-orang yang beragama. Maka sangat penting topik ini dibahas di kelas Pendidikan Agama Islam, yaitu belajar dengan mengedepankan akhlak, dengan mengundang seorang lulusan S2 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Ustaz Fajar Al Mahmudi.

Sebelum Ustaz Fajar Al Mahmudi memberikan materi, saya mengajak semua siswa untuk berdoa dan menanyakan beberapa hal tentang kesiapan belajar. Setelah merasa kondisi kelas sudah kondusif untuk belajar, barulah pemateri menyampaikan materinya.

Dalam paparannya, Ustaz Fajar Al Mahmudi mengawali dengan menyajikan beberapa gambar pemantik tentang pergeseran akhlak dalam keseharian seperti merokok, tutur kata yang tidak sopan, dan hal tersebut seolah sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.



Beliau mengungkapkan dengan suara yang sangat lembut dan itu mampu menggugah perhatian semua siswa untuk belajar 5 hal yang harus dijaga oleh seorang pelajar dalam menuntut ilmu. Pertama, menghormati ilmu. Kedua, menghormati ahli ilmu. Ketiga, ikhlas dalam menuntut ilmu. Keempat, menghargai orang lain, dan kelima, belajar dengan konsisten.

Banyak pemahaman dan pandangan baru yang dapat dipahami oleh siswa dari paparan yang disampaikan oleh Ustaz Fajar Al Mahmudi. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang saya pilih secara acak untuk menguji pemahaman mereka tentang materi hari ini. Semua mereka mampu menjelaskan dengan sangat baik. Kegiatan *guest teacher* hari ini kami tutup dengan meminta kesediaan pemateri untuk membacakan doa. Pada akhirnya, tentu saja kita berharap bahwa dengan adanya pemahaman baru tentang adab, semoga menjadikan semua siswa menjadi lebih baik lagi. Amin. (Angkasah dan Alimuddin)



Jendela SMA

SMA SUKMA BANGSA LHOKSEUMAWE LUNCURKAN 4 BUKU KARYA SISWA DAN GURU



Kisah, Sebuah Cerita dari kami, Cerita Kala itu, dan Kelas, itulah 4 judul buku yang diterbitkan oleh SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe. Keempat buku tersebut terdiri dari 3 karya siswa dan 1 karya guru. *Soft launching* keempat karya tersebut dilaksanakan pada Kamis, 21 September 2023 di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe.

Kegiatan yang dihadiri oleh seluruh guru dan siswa SMA itu dibuka oleh Direktur Sekolah, Bapak Zubir dan juga Kepala Sekolah SMA, Ibu Sarlivanti. Dalam pengantar singkat, Direktur Sekolah melakukan aktivitas menarik dilanjutkan dengan memberikan analogi mengesankan. Beliau melemparkan buku ke barisan siswa. Nah, analoginya, buku itu akan terbang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Sedangkan Kepala Sekolah SMA mengungkapkan bahwa budaya literasi menjadi bagian yang sangat penting di Sekolah Sukma Bangsa, dan itu telah konsisten dilakukan sejak dari awal berdirinya Sekolah Sukma Bangsa.

Kisah adalah kumpulan cerita pendek dari kelas XI IPS Carl Ritter. Sedangkan buku dengan judul *Sebuah Cerita dari Kami* ialah kumpulan cerita pendek yang dihasilkan oleh kelas XI IPA Nikola Tesla. Untuk buku berjudul *Cerita Kala itu* merupakan buah karya dari kelas XI IPA Dmitri Mendeleev dan juga berupa kumpulan cerita pendek. Buku terakhir ialah *Kelas*, yang merupakan karya dari guru-guru SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe berisi tulisan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan selama ini.

Siswa-siswi terlihat menunjukkan rasa antusias ketika kegiatan berlangsung. Tentu saja ini menjadi momen istimewa bagi siswa karena tulisan mereka telah digubah menjadi buku. Bahkan setelah usai acara, tak terhitung siswa yang membaca buku-buku tersebut dan bertanya kapan karya tersebut sudah dapat dipinjam di perpustakaan sekolah. (Alimuddin)



Sosok



Zubir, S.Si

PEMIMPIN DENGAN SEMANGAT BELAJAR TINGGI

Sosok Pak Zubir agaknya sudah tak asing lagi di lingkungan masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang bergerak dalam dunia pendidikan di wilayah Kota Lhokseumawe, bahkan Provinsi Aceh. Bagaimana tidak, sosok ini kerap kali mengisi ruang publik dengan berbagai opininya seputar dunia pendidikan yang dipublikasikan di berbagai media, baik daerah maupun nasional. Kecintaannya terhadap dunia pendidikan telah mengantarkannya menjadi Direktur Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Bahkan hingga kini, beliau selalu terlibat dalam pengembangan diri melalui serangkaian kegiatan yang dapat meningkatkan kapasitasnya sebagai pendidik.

Baru-baru ini, Pak Zubir baru saja bertolak ke Finlandia. Kunjungan ini dilakukannya dalam rangka melakukan presentasi tentang kegiatan peduli lingkungan dan penyelesaian krisis iklim yang dilaksanakan di Sekolah Sukma Bangsa. Kunjungan Pak Zubir ke negeri dengan pendidikan terbaik tersebut langsung disambut oleh Profesor Aero Roppo yang merupakan praktisi pendidikan di Tampere University. Dalam sesi presentasi, dia menyampaikan berbagai praktik baik tentang upaya pencegahan iklim yang telah berhasil dijalankan oleh Sekolah Sukma Bangsa, dan hal ini akan menjadi referensi dan bukti bagaimana dunia pendidikan mengambil peran yang besar dalam mewujudkan upaya penyelesaian krisis iklim.

Keberangkatan Pak Zubir ke Finlandia bukan tanpa sebab. Pasalnya, beliau merupakan salah satu peserta *Short Course Curriculum Development for Climate Change Education in Global South* yang diselenggarakan oleh Tampere University, Finlandia. Pak Zubir menjadi peserta yang mampu menunjukkan semangat belajar yang tinggi pada sesi tersebut, menjadi perwakilan Yayasan Sukma untuk melakukan presentasi upaya penyelesaian krisis iklim. Dengan bekal belajar bahasa Inggris yang selama ini digelutinya bersama guru-guru di Sekolah Sukma Bangsa, mudah saja baginya untuk melakukan presentasi walau disaksikan langsung oleh ahli pendidikan dan mahasiswa doctoral di sana.

Semangat belajar lain yang ditunjukkan oleh Direktur Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe ini ialah upaya pengembangan literasi sekolah yang selama ini dijalankan. Beliau berhasil mencetuskan kegiatan Kenduri Buku yang saat ini sudah diselenggarakan di Sekolah Sukma Bangsa secara rutin setiap tahunnya. Kegiatan tersebut dicetuskannya sebagai upaya menggalakkan kegiatan literasi bagi warga sekolah dan tentunya menularkan semangat belajar tinggi yang selama ini dianutnya. (Azwar Anas)

Struktur Organisasi

Jendela Sukma

Pembina

Direktur Sekolah

Penanggung Jawab

Alimuddin

Tim Desain

Said Mahfud
Nurfizal

Tim Redaksi

Nura Usrina
Azwar Anas

Kontributor edisi VII :

1. Nurjannah
2. Ernawati
3. Azwar Anas
4. Angkasah
5. Alimuddin
6. Zubir

Alamat Redaksi :

Jalan. Samudera Pasai, Desa Panggoi
Kecamatan Muara Dua,
Kota Lhokseumawe,
Provinsi Aceh 24351

Telepon : (0645) 631169/6500030

Email :

ssb_lhok@sukmabangsa.sch.id

<http://lhok.sukmabangsa.sch.id/>